



Pengaruh Metode Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Tugasaku Sehari-Hari Disekolah Pada Siswa Kelas II SD Negeri 095194 Negeri Bayu

Ica Desria Sinurat

Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar

icadesriasinurat@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of edutainment learning methods on the learning outcomes of the sub-theme of my daily tasks at school for class II students at SDN 095194 Negeri Bayu for the 2023/2024 academic year. The type of research used in this research is quantitative research, which states that Quantitative research is research that takes the form of numbers and analyzes using statistics. The research design that will be used is experimental, in the form of a pre-experimental design that uses the "one group pretest posttest design" design. The research sample is class II students at SD Negeri 095194 Negeri Bayu, totaling 20 students, of which 7 are boys and There were 13 women. The instrument used in this research was a test. The results of testing the research hypothesis are that there is a significant influence in this research from the data that has been tested. The data can be seen from the data analysis that the average results of the experimental class were obtained in the pre-test (49.75) and post-test (90). The research results at the 0.05 level based on data analysis of pretest and posttest values show that the sign value (2-tailed) is $0.00 < 0.05$, where H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on improving the learning outcomes of students who use edutainment learning methods on the learning outcomes of class II students at SD Negeri 095194 Negeri Bayu for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Edutainment, Learning Outcomes, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran edutainment terhadap hasil belajar sub tema tugasaku sehari-hari di sekolah pada siswa kelas II sdn 095194 Negeri Bayu Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angkat-angka serta analisisnya menggunakan statistik. desain penelitian yang akan di gunakan yaitu eksperimental, dengan bentuk pre-Experimental desgn yang menggunakan desain "one group pretest posttest design". Sampel penelitian in yaitu siswa kelas II SD Negeri 095194 Negeri Bayu yang berjumlah 20 siswa, dimana laki-laki 7 orang dan perempuan berjumlah 13. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada pre-test (49,75) dan posttest

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 23, 2023

* Ica Desria Sinurat, hasibuandina@gmail.com

(90). Hasil penelitian pada taraf 0,05 berdasarkan analisis data nilai pretes dan posttest menunjukkan bahwa nilai sign (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran edutainment terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 095194 Negeri Bayu Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci : *Edutainment, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif dan variatif bagi siswa. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Untuk itu, guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memahami metode-metode mengajar. Untuk mencapai hasil tersebut, guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kompetensi untuk menjadi guru yang profesional.

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui suatu pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ilmu hidup, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara menurut (Mulyatno, 2022:19). pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodra yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EDUTAINMENT TERHADAP HASIL BELAJAR
SUB TEMA TUGASKU SEHARI-HARI DI SEKOLAH PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 095194 NEGERI BAYU

Menurut UUD 1945 Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan menciptakan kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Pendidikan Indonesia menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 12 ayat 1) dinyatakan bahwa pendidikan memiliki jalur pendidikan yaitu pendidikan jalur formal, non formal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan jenjang pendidikan termasuk tingkatan SD, SMP, dan SMA jalur pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan luar dan pendidikan formal yang di adakan secara rapi dan memiliki tingkatan. Pada pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Pendidikan Indonesia saat ini berdasarkan apa yang telah disampaikan pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.20 tahun 2003 menjelaskan, bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia adalah Untuk mencerdaskan faktanya, adanya pengembangan SDM yang tidak merata, fasilitas pendidikan yang belum merata, kualitas tenaga pengajar yang belum mampu. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kurang kreatifnya para pendidik dalam membimbing siswanya serta kurikulum yang sentralistik sehingga membuat potret pendidikan semakin suram.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu perubahan yang kemudian baru sebagai hasil mendapatkan pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Sutino, 2007:5). Pendidikan khususnya di Sekolah Dasar hendaknya ditujukan untuk memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia anak. Setiap proses pembelajaran melibatkan pemilihan penyusunan dan informasi dalam suatu lingkungan yang sesuai dengan cara siswa berinteraksi dengan informasi tersebut seperti hal pembelajaran tematik Sekolah Dasar (Rustiana, 2020:13).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang di padukan. Tema merupakan wadah

atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar khususnya pada Tema Tugasku Sehari-hari Sub Tema Tugasku Sehari-hari di Sekolah hendaknya memberikan pembelajaran yang menarik dengan memberikan kegiatan pembelajaran langsung dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, bekerja dan bersikap secara ilmiah. dikarenakan, siswa Sekolah Dasar pada umumnya masih berada dalam usia yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Melalui pembelajaran Tematik pada Sub Tema 2 Tugasku Sehari-hari pembelajaran 1 di sekolah pada kelas II, terintegrasi dengan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah Tema. Adapun muatan mata pelajaran pada Sub Tema ini yaitu mata pelajaran PPKn dengan materi menaati peraturan pada saat upacara, mata pelajaran Matematika dengan materi mengenal mata uang dan mengenal nilai kelompok pecahan uang dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengenali tentang peta letak denah sekolah.

Metode Pembelajaran *Edutainment* adalah Sebagai proses pembelajaran yang di desain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis, sehingga aktivitas pembelajar berlangsung dengan menyenangkan. Konsep *Edutainment* menawarkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya tindakan-tindakan yang harus di lakukan guru agar siswa mudah untuk memahami materi pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang baik. Oleh sebab itu, penggunaan metode pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang sulit dan membuat pembelajaran yang menarik dan menghibur.

Berdasarkan prasurvey melalui wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika masih rendah. Kenyataan itu dapat dilihat dari Nilai Ulangan MID Semester Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, dimana masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EDUTAINMENT TERHADAP HASIL BELAJAR
SUB TEMA TUGASKU SEHARI-HARI DI SEKOLAH PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 095194 NEGERI BAYU

No	Mata Pelajaran	Semester	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
					>KKM (Tuntas)	<KKM (Tidak Tuntas)
1	B.Indonesia	1	24	70	13	11
2	PPKn	1	24	70	11	13
3	Matematika	1	24	70	10	14

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Edutainment* Terhadap Hasil Belajar SubTema Tugasku Sehari-hari di Sekolah”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan menggunakan metode exkperimen jenis “*One Group Design Pretest-Posttest*” yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh setelah adanya perlakuan menurut Sugiyono (2018:79). Dalam tahap awal dilakukan *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa sebelum adanya perlakuan dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir belajar siswa setelah adanya perlakuan.

Tabel 2.1 Desain *Pre-test* dan *post-test*

Pretest	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Menurut Sugiyono (2017:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam populasi itu adalah sampel total (*total sampling*), dimana sampel diambil dari seluruh murid kelas II SD N 095194 Negeri Bayu yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

UJI INSTRUMENT

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:58) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas dari suatu instrumen.Suatu instrumen yang valid memiliki validitas rendah. Validitas ini mengacu pada seberapa banyak materi tes tersebut dapat mengukur keseluruhan bahan atau materi yang telah diajarkan,merupakan tuntutan yang harus di penuhi oleh tes hasil belajar.

Data dari hasil tes tersebut, Adapun rumusannya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 2013: 87})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara X dan Y

X = skor butir X atau faktor Y

Y = skor butir Y atau faktor Y

N = jumlah subjek atau anggota uji coba

Suatu butir dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (dm) = n-1 dengan sig 5%.

pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Untuk menguji reliabilitas digunakan *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010: 239})$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

p = proporsi subjek yang menjawab dengan item benar

q = proporsi subjek yang menjawab item salah

n = banyak item

st2 = standar deviasi dari tes (akar varians)

$\sum pq$ = varian total.

Uji taraf Kesukaran soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran soal ialah dengan menggunakan rumus yaitu.

$$p = \frac{B}{J} \quad (\text{Suharsimi Arikunto (2013: 223)})$$

Keterangan:

p = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

J = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Uji Daya Pembeda

Pengujian daya pembeda mengkaji butir-butir soal yang bertujuan dapat mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik terbelah rendah (lemah) dan terbelah tinggi (sanggup) prestasinya. Berikut rumus dinyatakan:

$$DP = P_A - P_B \quad \text{dimana} \quad P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EDUTAINMENT TERHADAP HASIL BELAJAR
SUB TEMA TUGASKU SEHARI-HARI DI SEKOLAH PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 095194 NEGERI BAYU

- DP : Daya beda
- P_A : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar
- P_B : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar
- B_A : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar
- B_B : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar
- J_A : Jumlah peserta didik kelompok atas
- J_B : Jumlah peserta didik kelompok bawah

Uji prasyarat

Uji Normalitas

Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus di uji terlebih dahulu. Rumus untuk menguji normalitas dalam data.

$$z = \frac{(x_i - \underline{x})}{s}$$

Keterangan:

- z = Simpangan baku untuk kurva normal standard
- x_i = Data ke-i dari satu kelompok data
- $\underline{x}$ = Rata-rata kelompok
- s = Simpangan baku

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(-1)}}$$

Dimana:

- Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test
- Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel
- D = Ditentukan dengan N-1

Jika $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,163	20	,172	,943	20	,275
posttest	,233	20	,006	,904	20	,049

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis Penelitian

Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t yang digunakan adalah *paired sample t-test* yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Edutainment* terhadap hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh. Hipotesis yang diajukan adalah :

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POSTTEST – PRETEST	40,250	11,863	2,653	34,698	45,802	15,174	19	,000

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ANALISIS

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 095194 Negeri Bayu tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 27 September- 09 Oktober 2023. Dalam bagian uraian ini akan dijelaskan hasil yang ditemukan dalam penelitian . Dimana terdapat kesimpulan yang diperoleh dari data yang terkumpul dan analisis data yang dilakukan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran subtema tugas sehari-hari di sekolah di SD Negeri 095194 Negeri Bayu. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 20 Siswa.

2. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata prestasi akademik siswa adalah 49,75 dimana 19 siswa nilainya dibawah KKM, dan 1 siswa di atas KKM. Dilihat dari hasil persentasi.yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *edutainment* tergolong rendah.
3. Berdasarkan hasil posttest, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu. 90 jadi setelah diterapkan metode *edutainment* siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan metode pembelajaran *edutainment*
4. Uji normalitas telah terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilanjutkan. Dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik diperoleh thitung sebesar 10,95 dan ttabel 1,699 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung>ttabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dilihat bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori Hamruni (2014:3) metode pembelajaran *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang di desain dengan memadukan antara muatan Pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung menyenangkan, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran *edutainment* ini dapat meningkatkan hasil belajar.
6. Dilihat dari kakarakteristik siswa kelas II pada tahap operasi konkret, anak berpikir sesuai dengan pengalaman nyata yang di alaminya (anak sekolah dasar senang melakukannya praktik secara langsung, siswa sekolah dasar senang bernain,anak senang bergerak metode ini merupakan salah satu pilihan tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. pada tahap ini perhatian siswa juga lebih bertujuan pada kehidupan sehari-hari dan rasa ingin tau yang besar. Jadi jika dibawa belajar diluar kelas, siswa akan lebih aktif dan tertarik dalam belajar.
7. Dari pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa siswa berubah pada awal pembelajarannya dan banyak siswa yang melakukan aktivitas lain atau bersikap cuek selama proses pembelajaran berlangsung. metode pembelajaran *edutainment* ini sangat baik dilakukan di kelas II SD, karena telah terbukti secara signifikan, terdapat perubahan

pembelajaran. sehingga metode pembelajaran edutainment cocok digunakan di kelas II SD.

8. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hasanah, Nazilatur Rohman, Rusman dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Edutainment Melalui Permainan Miskin Terhadap Hasil terdapat hasil belajar peserta didik di kelas IISD” dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: berdasarkan hasil analisis uji t dapat di peroleh thitung = 2,681. Kemudian dibandingkan dengan ttabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh = ttabel 2040. Karena d thitung sebesar 15,174 > ttabel 2,093 maka H_0 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil belajar *pretest* siswa kelas II SD Negeri 095194 Negeri Bayu pada pembelajaran subtema tugasku sehari – hari disekolah mendapatkan rata-rata sebesar 49,75 dikategorikan kurang, sedangkan hasil belajar *posttest* siswa kelas II 091294 Negeri Bayu pada pembelajaran subtema tugasku sehari-hari mendapatkan rata-rata sebesar 90 dikategorikan baik. setelah penerapan pembelajaran diluar ruangan, efek belajar siswa meningkat secara signifikan. Pengaruh metode pembelajaran *Edutainment* terhadap hasil belajar siswa kelas II akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil hipotesis taraf hipotesis $\alpha=0,05$ dan thitung sebesar 15,174 > ttabel 2,093.

DAFTAR PUSTAKA

- Alabdullalh. 2017. Pendekatan Dalam Model Yang Mengaktifkan Siswa. Edureligial 01, no 01. <https://ejournal.unujal.ac.id/index.php/edureligial/article/view/45>.
- Almali, H. R. (2020). Pengaruh Media Pada Pembelajaran Tematik Di MI MA'Arif Nu 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyuwangi.
- Alrikunto, Soeharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Dani, Rachmalinda. Penerapan pembelajaran berbasis Edutainment peningkatan hasil belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia
- Dallyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EDUTAINMENT TERHADAP HASIL BELAJAR
SUB TEMA TUGASKU SEHARI-HARI DI SEKOLAH PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 095194 NEGERI BAYU

- Dewalntalral, Ki Haldjalr. 2011. Kalryal Ki Haldjalr Dewalntalral Balgialn Pertalmaal Pendidikann. Yogyalkalrtal: Maljelis Luhur Persaltualn Talmaln siswal
- Faldlillalalh, M. Halmruni Pengertialn palmbelaljalraln berbalsis Edutalinment terdiri altals dual
- kaltal educaltion daln entertetalinment
- Falthurrohmaln, P daln Sobry Sutikno. 2007. Straltegi Belaljalr Mengaljalr Melallui Penalnalmaaln Konsep Umun & Konsep Islalmi. Balndung: PT Refikal Alditalmaal
- Fuald, Ihsaln. 2008. Dalsalr-dalsalr Kependidikan. Jalkalrtal: Rinekal Ciptal Suwalrno, Wiji. 2009. Dalsalr-dalsalr Ilmu Pendidikan. Jogjalkalrtal: Alr-Ruzz Medial <http://halbiebiemustofal.blogspot.co.id/2013/09/pengertialn-pendidikaln-dalnilmu.html>
- Gunalwaln, I., & Pallupi, Al. R. (2016). Talksonomi Bloom–Revisi Ralnalh Kognitif: Keralngkal Lalndalsaln Untuk Pembelaljalraln, Pengaljalraln, Daln Penilialialn. Jurnall Pendidikan Dalsalr Daln Pembelaljalraln, 2(02).
- Halni.2020. kalralkteristikn Pembelaljalraln Temaltik. Yogyalkalrtal
- Halmid, Moh. Sholeh. 2011. Metode Edutalinment Menjalidikaln Siswal Kreatif daln Nyalmaaln di Kelals. Yogyalkalrtal: DIVAl Press.
- Kurnialsiih, puspital. indalh.2021, Penggunalaln medial pembelaljalraln berbalsis edutalinmen terhaldalp halsil belaljalr
- Rusmaln. 2013. Falktor-Falktor Yalng Mempengalruhi Halsil Belaljalr. Jalkalrtal : Pt. Bumi Alksalral
- Setialni, Rikal, “Pengalruh Metode Pembelaljalraln Edutalinment (educaltion alnd entertalinment) terhaldalp Halsil Belaljalr Maltemaltikal Malteri Lingkalraln paldal Peserta Didik Kelals V SD Negeri 3 Kedungwalru Tulungalgung”, Skripsi, IAlIN Tulungalgung, 2016.
- Slalmeto, Belaljalr daln Falktor-Falktor yalng Mempengalruhinyal, Cet. Ke-4, Jalkalrtal, Rinekal Ciptal, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitaln Kualntitaltif Kulalitaltif Daln R & D, Balndung, Allfalbetal, 2011 , Staltistik untuk Penelitaln,Balndung, Allfalbetal, 2013
- Trialnto. 2011 mendesalin Model Pembelaljalraln Inoaltif-Progresif. Jalkalrtal : Kencalnal
- Undalng-Undalng RI No. 20 Talhun 2003, Sistem Pendidikan Nalsionall, Balndung, Citral Umbalral, 2003.
- UU No. 20 Talhun 2003 Palsall 1
- file:///C:/Users/Aldministraltor/Downloalds/2019_11_1203_49_06_9alb7e1fal524bal603bc2c_dbeb7bff93c3-3.pdf Online 20 June.